

**Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022**

Dedy Dwi Arseto^{1*}, Winda¹, Endra Herdiansyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹, Universitas Pasundan²

Email : dedydwiarseto@gmail.com*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of cash flow and net profit on share prices in mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018 - 2022. The research method used is a quantitative method using SPSS version 25.00. The analytical method used in this research is using instrument tests, namely validity and reliability tests. Classic assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination (R²), hypothesis tests, namely T test and F test. The results of SPSS in this research are that the Cash Flow variable has an effect on Stock Prices, variables Net Profit influences Share Prices, then Cash Flow and Net Profit simultaneously influence Share Prices.

Keywords: Cash Flow, Net Profit, Share Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 25.00. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R²), uji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Hasil SPSS pada penelitian ini adalah variabel Arus Kas berpengaruh terhadap Harga Saham, variabel Laba Bersih berpengaruh terhadap

Harga Saham, kemudian Arus Kas dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Arus Kas, Laba Bersih, Harga Saham

PENDAHULUAN

Bank, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, berfungsi sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalirkan kembali kepada masyarakat melalui kredit dan bentuk layanan lainnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai sektor yang "*highly regulated*", perbankan memiliki banyak ketentuan yang melindungi kepentingan masyarakat, termasuk persyaratan modal minimum yang disesuaikan dengan kondisi bank masing-masing. Oleh karena itu, penting bagi suatu bank untuk menunjukkan kinerja yang baik dan optimal kepada masyarakat guna membangun kepercayaan. (www.dpsconsulting.co.id, 2023).

Modal merupakan elemen yang sangat penting dalam usaha pengembangan bank. Selain berfungsi sebagai sumber dana yang esensial bagi bank, modal juga memiliki dampak signifikan terhadap keputusan-keputusan terkait pencapaian tingkat laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan sebagai metode umum dalam menilai kesehatan suatu bank berdasarkan rasio permodalannya. Menurut Wardiah (2013), CAR mencerminkan rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam menggunakan modal yang ada untuk menutupi potensi kerugian dalam aktivitas kredit dan perdagangan surat-surat berharga. Bank Indonesia, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 yang dikutip oleh Ali (2016), menetapkan persyaratan CAR sebesar 8% untuk memastikan adanya modal minimum yang harus dipenuhi oleh bank. CAR berfungsi sebagai indikator kecukupan modal yang dapat menanggulangi risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank dalam menghadapi risiko dari setiap kredit atau aset yang berisiko.

Bank Indonesia menganjurkan agar Capital Adequacy Ratio (CAR) berada dalam rentang 8% hingga 12% untuk memperkuat permodalan bank. Kinerja perbankan nasional yang buruk diyakini berkontribusi terhadap munculnya krisis moneter di Indonesia. Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan adalah CAR. Variabel CAR dipilih sebagai variabel dependen karena dianggap sebagai indikator paling penting oleh Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Selain faktor rentabilitas, CAR juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti likuiditas dan profitabilitas.

Ada dua kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, yang menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan bank. Menurut Syahyunan (2013), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Rasio likuiditas yang mencerminkan hal ini adalah *Assets to Loan Ratio* (ALR) dan *Quick Ratio* (QR). Rasio likuiditas ini penting untuk menjaga kesehatan bank terutama dalam konteks jangka pendek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2021), ditemukan bahwa *Assets to Loan Ratio* (ALR) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini menunjukkan bahwa ALR memiliki peranan yang signifikan dalam mempengaruhi CAR. Menurut Dendawijaya (2015), ALR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, yang mengindikasikan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah tingkat likuiditas bank karena jumlah aset yang dibutuhkan untuk membiayai kredit menjadi lebih besar.

Namun dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiara Donika (2018) menunjukkan bahwa *Assets to Loan Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyani (2015) menunjukkan hasil berbeda dimana hasil pengujian secara parsial *Assets To Loan Ratio* (ALR) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), hal ini menunjukkan adanya *research gap* sehingga perlu dilakukan penelitian kembali.

Meskipun *Quick Ratio* (QR) tidak memiliki pengaruh yang lebih besar dari *Assets to Loan Ratio* (ALR), namun QR tetap dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andhika & Suprayogi (2017). Menurut Kasmir (2014), QR adalah rasio uji cepat yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Jumlah dana yang diinvestasikan dalam aset tunai menunjukkan bahwa bank memiliki kebijakan untuk menginvestasikan dana dalam jangka pendek, yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yg dipakai pada penelitian ini adalah *Explanatory Reaserch* dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui uji hipotesis yang dirumuskan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan konvensional yang terdaftar di BEI. Total populasi perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI adalah 46 emiten. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil melalui pertimbangan tertentu yang kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2018-2022.
- b. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit pada Periode 2018-2022 secara lengkap.
- c. Perusahaan perbankan yang menghasilkan laba secara konsisten pada Periode 2018-2022.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	<i>Asset to Loan Ratio (X₁)</i>	<i>Asset to Loan Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset bank. (Dendawijaya, 2015)	$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Asset}}$ Kasmir (2014:271)	Rasio
2.	<i>Quick Ratio (X₂)</i>	<i>Quick Ratio</i> adalah rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. (Kasmir, 2014)	$QR = \frac{\text{Curret Asset Inventory}}{\text{Current Liabilitiens}}$ Kasmir (2012:135)	Rasio
3.	<i>Return on Asset (X₃)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh jika diukur dengan nilai aset dengan cara membagi laba bersih yang diterima dengan rata-rata total aset perusahaan.. (Harahap, 2013)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$ Sartono (2015)	Rasio
4.	<i>Capital Adequacy Ratio(Y)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$ (Wardiah, 2013)	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Rumus	Skala
		menutupi kemungkinan kerugian dalam perdagangan kredit atau surat berharga. (Wardiah, 2013)		

Sumber : diolah peneliti , 2023

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus di penuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Setelah di peroleh persamaan regresi, maka perlu di lakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari *output* dalam tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig.*) seluruh variabel sebesar 0,376 dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* di mana semuanya lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF di mana semuanya lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikansi seluruhnya lebih besar dan 0,050 sehingga dapat disimpulkan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Auto korelasi

Dari hasil pengloahan data dapat lihat nilai Durbin Watson sebesar 1,772, sedangkan nilai Durbin Watson tabel dengan $n : 125$ dan $k : 3$ adalah sebesar 1,757 Karena nilai Durbin Watson berada di antara 1,757 dan 4-1,757 (2,243), (Invalid) maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel indepenen seperti pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.844	1.963		-.939
	Asset to Loan Ratio	.470	.071	.378	6.583
	Quick Ratio	.007	.091	.004	.075
	Return on Asset	1.031	.095	.607	10.861

a. Pengaruh *Asset to Loan Ratio* (ALR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$

2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,583, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; $n-k = 122$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 6,583 > t_{tabel} 1,979$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2020) dengan judul Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rentabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

b. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terxhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$

2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,075, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 122) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} 0,075 < t_{tabel} 1,979, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,941 > 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak, artinya *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2021) dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Kinerja Laba, Ukuran Bank dan Likuiditas Terhadap Permodalan Bank di Indonesia”.

c. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$

2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$

Dari tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,861, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 122) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,979. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} 10,861 > t_{tabel} 1,979, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, 2019) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.345	3	219.115	79.959	.000 ^b
	Residual	331.583	121	2.740		
	Total	988.928	124			

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

b. Predictors: (Constant), Return on Asset , Quick Ratio , Asset to Loan Ratio

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :
Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Hipotesis diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$.
- b. Hipotesis ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$.

Dari tabel 3. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 79,959 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 3 dk penyebut : $n-k-1$; $125 - 3 - 1 = 121$ (5% ; 3; 121) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,68 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (79,959) > F_{tabel} (2,68)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima, artinya *Asset to Loan Ratio* (X1), variabel *Quick Ratio* (X2) dan variabel *Return on Asset* (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Memuat temuan spesifik atau unik dari hasil penelitian. Kemungkinan tindaklanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini.

1. Hubungan *Asset to Loan Ratio* Dengan *Capital Adequacy Ratio*

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shingjergji & Hyseni, 2018) yang menunjukkan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini disebabkan pada perusahaan sektor perbankan di bursa efek indonesia pembayaran hutang yang dilakukan tidak mengganggu operasional perusahaan disebabkan rasio kecukupan modal yang tinggi dimiliki oleh perusahaan pada sektor keuangan. Terlihat sepanjang tahun 2018 hingga 2022 nilai *Asset to Loan Ratio* (ALR) pada 13 perusahaan dari 25 perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, sejalan dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) salah satunya terlihat jelas pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setiap peningkatan yang terjadi pada *Asset to Loan Ratio* (ALR) maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dipengaruhi oleh *Asset to Loan Ratio* (ALR).

2. Hubungan *Quick Ratio* Dengan *Capital Adequacy Ratio*

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andhika & Suprayogi, 2017) yang menunjukkan

bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*, hal ini disebabkan modal perusahaan lebih besar berasal dari penjualan saham perusahaan dibandingkan modal sendiri sehingga pada saat modal perusahaan digunakan untuk pembayaran hutang, sehingga *Quick Ratio* tidak dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hal ini dibuktikan dari 25 perusahaan pada sektor perbankan memiliki nilai *Quick Ratio* yang tidak sejalan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dapat diartikan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) salah satunya terlihat pada Bank BTPN Tbk pada tahun 2021 nilai *Quick Ratio* mengalami penurunan hingga diposisi 24,07% dimana sebelumnya berada diposisi 33% namun nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cenderung mengalami peningkatan hingga diposisi 23,18% dari posisi sebelumnya sebesar 23,08%, hal ini menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022.

3. Hubungan *Return on Asset* Dengan *Capital Adequacy Ratio*

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, 2019) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hal ini disebabkan *Return on Asset* yang dihasilkan oleh perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022 lebih banyak disimpan sebagai modal perusahaan dibandingkan dikelola kembali untuk menghasilkan laba yang lebih besar pada tahun berikutnya, terlihat pada setiap peningkatan yang terjadi pada setiap perusahaan sektor perbankan tahun 2018 hingga 2022, salah satu perusahaan perbankan yang memiliki *Return on Asset* tertinggi pada tahun 2019 bank Bank BTPN Tbk dengan *Return on Asset* sebesar 4,21% nilai *Capital Adequacy Ratio* bertambah sebesar 1,02 pada tahun tersebut, hal yang sama juga dilakukan oleh bank lainnya seperti Bank Mega Tbk pada tahun yang sama. Sehingga *Return on Asset* yang dihasilkan oleh perusahaan sektor perbankan tahun 2018 hingga 2022 dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*.

4. Hubungan *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratama, 2020) yang menunjukkan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hubungan *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebuah lembaga keuangan. Hal ini didukung dengan nilai adjusted R square sebesar 0,656 atau 65,6%. Hal ini menunjukkan jika variabel *Asset to Loan Ratio* (X1), variabel *Quick Ratio* (X2) dan variabel *Return on Asset*

(X3) dapat menjelaskan variabel Capital Adequacy Ratio (Y) sebesar 65,6% , sisanya sebesar 34,4% (100% - 65,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti NPL, DER, Firm Size, DPR dan lainnya. ALR yang tinggi dapat meningkatkan risiko kredit dan menekan CAR. QR yang tinggi dapat meningkatkan CAR karena menunjukkan kemampuan lembaga keuangan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek dengan aman. ROA yang tinggi dapat berdampak positif pada CAR karena menunjukkan keberhasilan lembaga keuangan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk meningkatkan modalnya. CAR sendiri digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal suatu lembaga keuangan dalam menghadapi risiko.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen menunjukkan bahwa:

- a. Hipotesis pertama diterima artinya *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia Periode 2018-2022
- b. Hipotesis kedua ditolak artinya *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia Periode 2018-2022
- c. Hipotesis ketiga diterima artinya *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.
- d. Hipotesis keempat diterima artinya *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan Terkait
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sehingga perusahaan disarankan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan bunga perusahaan dan mencatatkan pendapatan bunga sehingga pembayaran hutang jangka pendek tidak dapat mengganggu modal perusahaan yang dan mempertahankan nilai perusahaan dengan modal perusahaan yang tidak menurun.
- b. Bagi Investor

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disarankan bagi investor dalam melakukan investasi pada sektor perbankan untuk memperhatikan nilai *Asset to Loan Ratio* (ALR) dan *Return on Asset* (ROA) disebabkan peningkatan dan penurunan yang terjadi mempengaruhi rasio kecukupan modal yang dimiliki perusahaan pada sektor perbankan, sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *non performing loan* dan lainnya yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap rasio kecukupan modal perusahaan.

REFERENSI

- Abdullah, Thamrin dan Tantri, F. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Penebit : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Andhika, Y. D., & Suprayogi, N. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(4), 315468.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Donika, M. (2018). *Pengaruh Loan Asset Ratio, Deposit Asset Ratio, Net Interest Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. *Jurnal Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fatmawati, D. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit, Kinerja Laba, Ukuran Bank Dan Likuiditas Terhadap Permodalan Bank Di Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Firdaus Dunia Ahmad, A. W. (2014). *Akuntansi Biaya*. Salemba. Empat. Jakarta.
- Ghozali. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Haryanto, M., & Hanna, H. (2014). *CAMEL Dan Tingkat Kesehatan Perbankan*. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 350–370.
- Hutagaol, A. (2015). *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia*. UNIMED.
- Iqbal, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. SKRIPSI-2019.

- Jaya, G. K. (2018). *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL, Dan LDR Terhadap CAR di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015*. CALYPTRA, 6(2), 1799–1811.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Keuangan Perbankan*. Penerbit : PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mekonnen, Y. (2018). *Determinants Of Capital Adequacy Of Ethiopia Commercial Banks*. European Scientific Journal, 11(25).
- Mohamad, S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Oktifa, E. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Car (Capital Adequacy Ratio) Pada Busn Devisa Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.
- Pratama, E. (2020). *Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rentabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018/Eggi Pratama/S1-0214.042/Pembimbing I: Priyo Wismanoro/Pembimbing II: R.*
- Rianto, M. N. (2014). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Riarawati, D. (2019). *Pengaruh Quick Ratio (QR), Assets to Loan Ratio (ALR), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Jurnal Akuntan.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Shingjergji, A., & Hyseni, M. (2018). *The determinants of the capital adequacy ratio in the Albanian banking system during 20014-2017*. International Journal of Economics, Commerce and Management, 3(1), 1–10.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.